

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN DAN PERANCANGAN KARYA

Penulisan Laporan Tugas Akhir pada BAB III ini menjelaskan konsep atau pokok pikiran utama yang menjadi dasar rancangan karya sebagai proses pra-produksi.

3.1 Metodologi

Dalam penelitian, agar permasalahan dapat teratasi, maka perlu didukung oleh suatu metode penelitian yang sesuai dengan masalah yang akan dibahas.

Suatu metode penelitian atau perancangan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah dan menghadapi semua tantangan dimana pengambilan keputusan harus segera dilakukan dengan tepat.

Jenis penelitian yang digunakan dalam Tugas Akhir ini yaitu metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif digunakan sebagai dasar pemikiran untuk memecahkan masalah yang bersumber dari literatur-literatur, serta dilakukannya pengamatan secara langsung (observasi) di lapangan untuk mendapatkan data yang sepenuhnya akurat. Melalui observasi, dapat diperoleh pandangan secara langsung mengenai apa yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan didasari oleh orang atau

perilaku yang diamati. Pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Jadi, tidak dilakukan proses isolasi pada objek penelitian ke dalam variabel atau hipotesis. Tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

(Lexy J. Moleong, 2006:6) menjelaskan :

“Penelitian kualitatif juga, bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara utuh dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.”

Dalam metode kualitatif, kenyataan dipandang sebagai sesuatu yang memiliki banyak bagian. Penelitian kualitatif dimaksudkan agar mendapat gambaran secara akurat dari sudut pandang objek penelitian. Pengertian kualitatif sering diasosiasikan dengan teknik analisis data dan penulisan laporan penelitian.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menunjang film yang akan diproduksi, maka diperlukan data-data yang sesuai dengan tema film yang akan diproduksi. Maka dari itu penulis mengumpulkan data-data yang berasal dari studi literature, serta wawancara dengan seorang Mahasiswa yang memiliki kehidupan yang hampir sama dengan tema film ini.

3.2.1 Studi Literatur

Merupakan beberapa buku dan website internet yang digunakan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini yaitu:

1. Pengantar Vidiografi oleh Askurifai Baskin yang mengajarkan dasar dasar implementasi teori videografi.
2. *The Art of Moviemaking : Script to Screen* 2001 oleh Richard Beck Peacock yang secara garis besar berisi tentang etika dan estetika pembuatan film atau cerita dalam video.
3. Bikin Film Indie itu Mudah oleh M. Bayu Widagdo & Winastwan Gora S. yang mengajarkan cara membuat film.
4. Film sebagai media belajar oleh Teguh Trianton yang berisi tentang bagaimana sebuah film tidak hanya sebagai media hiburan semata, akan tetapi juga dapat mengkomunikasikan pesan pendidikan secara efektif
5. Website/internet.

3.2.2 Studi Eksisting

Untuk memperdalam ide dan konsep diwujudkan dalam bentuk karya di Tugas Akhir ini, penulis telah melakukan kajian terhadap sebuah karya film yaitu:

1. 21

21 merupakan sebuah film Amerika Serikat yang dirilis pada tahun 2008. Film yang disutradarai oleh Robert Luketic ini pemainnya antara lain ialah Jim Sturgess, Kate Bosworth, Laurence Fishburne, dan masih banyak lagi. Tanggal rilisnya pada 28 Maret 2008. Film ini mengisahkan tentang sekelompok mahasiswa MIT yang menggunakan ilmu matematika sederhana untuk berjudi blackjack di casino di kota las vegas. mereka bermain sebagai satu tim dibawah pengawasan seorang dosen bernama micky untuk

menerapkan metode card counting sehingga bisa mengetahui dengan pasti posisi-posisi yang menguntungkan untuk meraup kemenangan dalam permainan itu. salah satu dari mereka ben (Jim Sturges) bergabung dalam tim ini demi mendapatkan uang \$300.000 untuk membiayai kuliah kedokteran di harvard. kegiatan berjudi ini hanya dilakukan setiap akhir pekan, sedangkan dihari-hari lain mereka menjadi mahasiswa biasa. kehidupan mereka di akhir pekan sebagai penjudi di las vegas sangat bertolak belakang dengan kehidupan mereka sebagai mahasiswa biasa. di vegas mereka mendapatkan apapun yang mereka inginkan dari hasil berjudi. kamar hotel kelas satu, clubbing di pub berkelas, berbelanja barang-barang bermerk ternama. dari hasil berjudi ini mereka juga bisa mengumpulkan uang hingga ratusan ribu dollar. memiliki kehidupan lain yang menyenangkan di vegas membuat ben terasing dari 2 sahabatnya sebelum bergabung dalam tim penjudi. bahkan 2 sahabatnya ini akhirnya memutuskan hubungan dengan ben karena dianggap sudah tidak peduli pada persahabatn mereka. sayangnya kesenangan ben dan kawan-kawan harus berakhir saat aksi mereka diketahui oleh salah satu petugas pengelola casino. Ben tertangkap, wajahnya discan dan dipaksa untuk bekerjasama menangkap micky, dosen yang mengajari teknik card counting. karena adanya konflik internal dalam tim, micky mengambil semua uang \$300.000 lebih milik ben yang disimpan di atap kamar asramanya. selain itu ben juga dinyatakan gagal pada mata kuliah yang di tangani oleh micky. hal ini membuat ben menaruh dendam pada micky dan mengajak teman-temannya untuk bekerjasama menjebak micky di vegas. ben berusaha

memperbaiki hubungannya dengan micky dan berhasil mengajaknya ke vegas untuk berjudi. dengan bantuan teman-temannya, termasuk 2 sahabat ben yang sebelumnya memutuskan hubungan, micky akhirnya berhasil ditangkap oleh petugas casino, sedangkan ben menggunakan kisahnya selama ia menjadi penjudi sebagai esai untuk mendapatkan beasiswa kedokteran di harvard



Gambar 3.1 Poster Film “21”

Tabel 3.1 Analisis SWOT film “21”

Kekurangan	Kelebihan
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menunjukkan sisi moralitas mahasiswa, lebih 	<ul style="list-style-type: none"> • Perlatan rekaman yang canggih serta biaya produksi yang besar mampu menghasilkan film yang berkualitas dari segi sinematografi.

mengutamakan cara apa saja untuk mendapatkan tujuannya walau cara itu tidak patut	<ul style="list-style-type: none"> • Dari segi cerita serta penokohan aktor serta artis dapat teraplikasikan dengan baik
---	---

Berdasarkan studi eksisting dari film “21” dan cerita yang digunakan untuk pembuatan film pendek bergenre drama berjudul “Ketegaranku” dengan penggabungan unsur live shoot dan pewarnaan yang dramatis ini dapat diketahui melalui STP. STP dari kedua film dijelaskan dalam tabel 3.2 analisis STP.

Tabel 3.2 Analisis STP (Segmenting, Targeting, Positioning)

STP		21
Segmentasi & Targeting	Geografis	<ul style="list-style-type: none"> - Ukuran kota: kota besar - Letak kota: Tengah kota
	Demografis	<ul style="list-style-type: none"> - usia: 18 – 50 tahun - Gender: laki-laki, perempuan - Pendidikan: Pelajar, Mahasiswa, Sarjana
	Psikografis	<ul style="list-style-type: none"> - Kelas sosial: menengah - Gaya hidup: hidup enak
		21 diposisikan sebagai film action dengan pesan perjuangan didalamnya.

Positioning	
--------------------	--

Dari analisis STP film 21 dapat disimpulkan bahwa pembuatan film diperlukan beberapa hal yang berkaitan dengan jenis atau bentuk film itu sendiri. Film yang baik mempunyai ciri dimana konsep serta tema yang dituju dapat diterima penonton sehingga cerita yang dibuat dapat dimengerti. Selain itu dapat disimpulkan bahwa suatu film harus mampu mempresentasikan pesan yang ingin disampaikan dengan semiotika cerita. Selain teknik yang dilakukan, penggabungan antar keduanya seimbang agar terlihat nyata dan tidak kaku.

Dengan jelasnya target pasar serta penempatan film maka konsep tersebut dapat diterima oleh penikmatnya sesuai dengan tujuan film itu dibuat.

3.2.2 Wawancara

Mahasiswa yang duduk di semester 11 bernama Rizal Zhaini berusia 24 tahun dan kuliah di salah satu perguruan tinggi di Surabaya. Berikut hasil wawancara:

Penulis: “Anda seorang mahasiswa yang sekaligus bekerja serabutan, bisa dijelaskan bekerja apa saja anda?”

Rizal : “Saya bekerja sebagai guru les anak SMA, loper koran, kalau ada borongan ya saya ikut nguli”

Penulis: “Apa itu mengganggu kuliah anda, kalau iya, apa saja yang terganggu”

Rizal : “Ya terganggu, kerja saya menyita banyak waktu kuliah saya, saya sering tidak bisa masuk kuliah karena bekerja”

Penulis: “Apa motivasi anda untuk lebih mementingkan pekerjaan anda?”

Rizal : “Saya merupakan tulang punggung keluarga saya semenjak bapak saya sakit, saya tidak mungkin membiarkan keluarga saya kelaparan”

Penulis: “Dengan keadaan anda yang seperti itu, apa anda masih punya keinginan untuk lulus kuliah?”

Rizal : “Tentu saja, walau bagaimanapun kesulitannya, saya yakin kalau saya bisa menyelesaikannya”

Penulis: “Baik, terima kasih saudara Rizal, semoga anda segera mendapat kemudahan”

Rizal : “Iya sama-sama mas, terima kasih”

Berdasarkan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang kuliah sambil bekerja mengalami kesusahan dalam pengaturan waktu.

3.3 Analisis Data

Dalam analisis ini dilakukan analisa dari target pasar dan tujuan film berjudul “Ketegaranku” ini dibuat. Untuk menentukan konsep karya maka akan dilakukan penelitian terdahulu untuk merujuk ke satu point kunci (keyword), analisis ini berguna untuk mencari keyword yang kemudian akan diterapkan dalam film

Tabel 3.3 Analisis Keyword

• Pekerjaan	Keluarga Kecil	Miskin	Kesusahan
• Mencari Nafkah			
• Menjalin Kebahagiaan			
• Harmonis			
• Mahasiswa	Kerja keras		
• Idealis			
• Mandiri			
• Rasa tanggung jawab			
• Kehidupan yang Cepat	Kota Besar	Terlantar	
• Ramai			
• Himpitan Hidup			
• Kehidupan susah	Ekonomi Bawah		
• Pekerjaan Serabutan			
• Pendapatan Pas- pasan			

Dari analisa keyword pada tabel 3.3 maka hasilnya adalah menggunakan keyword Kesusahan. Analisa ini sesuai dengan kelas sosial yang akan menjadi landasan tema dalam film ini yaitu kehidupan keluarga miskin. Dalam pewarnaan sebuah film dapat menimbulkan ciri khas sebuah film. Analisis pewarnaan dalam film pendek “Ketegaranku” ini sesuai pada analisis keyword yaitu kesusahan. Berdasarkan pemilihan pewarnaan pada analisis keyword tabel 3.3 didapatkan pewarnaan dramatis warna soft yang akan mendominasi hasil karya film pendek yang bertema kemiskinan.

3.4 Perancangan Karya

Pengerjaan tugas akhir ini berawal dari ide dan konsep yang kemudian dimatangkan dengan hasil studi literatur dan studi eksisting. Kemudian diolah menjadi treatment dan storyboard yang menjadi acuan dalam pembuatan film ini.

Setelah selesai, dilakukan pemilihan pemeran, dilanjutkan pemilihan kostum. Selain itu dicari pula setting lokasi. Setelah itu maka dilakukan syuting dan pengambilan audio.

Setelah rangkaian syuting selesai maka tiba ke proses editing. Proses editing melewati beberapa tahap mulai dari pemberian pewarnaan gambar/tone dan penambahan sound di dalamnya.

3.4.1 Bagan Perancangan

1. Ide dan Konsep Cerita

Berawal dari penulis melihat kehidupan sebagian mahasiswa saat ini yang bekerja sambilan, mereka mengambil kerja sambilan dengan berbagai alasan, akan tetapi dengan mengambil kerja sambilan tersebut, akhirnya banyak yang tidak dapat membagi fokus antara pekerjaannya dengan kuliahnya, dan akibat yang didapat banyak kuliahnya yang terbengkalai dan molor, melihat realita tersebut, maka timbul keinginan penulis untuk membuat sebuah karya film pendek bertemakan kehidupan mahasiswa yang bekerja sambilan.

Ide muncul berawal dari realita kehidupan mahasiswa yang bekerja sambil saat ini, banyaknya mahasiswa yang molor kuliahnya dikarenakan kerja sambil, tidak sedikit yang menganggapnya sebagai mahasiswa yang materialistis, atau hanya mengejar materi demi kepuasan pribadi semata. Berawal dari fakta tersebut menginspirasi penulis untuk membuat karya tentang mahasiswa yang molor dikarenakan bekerja sambil, bukan berlandaskan kebutuhan materi pribadi semata, akan tetapi ada tanggung jawab yang mesti diembannya, yaitu kebutuhan hidup keluarganya, dikarenakan bapak mahasiswa tersebut tidak dapat bekerja lagi dikarenakan mengalami sebuah kecelakaan. Maka film pendek yang berjudul “Ketegaranku” ini akan diproduksi untuk memberikan contoh sisi lain kehidupan mahasiswa molor yang bekerja sambil demi menghidupi keluarganya. Arti judul film pendek ini diartikan bahwa seberat apapun tanggung jawab yang diemban, akan tetap berjuang demi tercapainya keinginan. Yang dimaksudkan oleh penulis adalah perjuangan seorang mahasiswa yang akan selalu melakukan apapun untuk menghidupi keluarganya dikarenakan bapaknya sudah tidak dapat bekerja lagi karena sebuah kecelakaan yang menyebabkannya hanya bisa terbaring di kamar dan seorang adik perempuan yang masih duduk di sekolah dasar. Walaupun dengan kemiskinan yang dia alami. Penulis berharap mampu menyampaikan pesan berupa tanggung jawab, dan keikhlasan.

Dalam film ini menggunakan 1 tokoh utama seorang mahasiswa molor yang bekerja sambil bernama Ahmad Syarif, agar penjiwaan peran

muncul pada film ini. Dalam pembuatan film pendek berjudul Ketegaranku, ada beberapa pesan moral yang ingin disampaikan oleh penulis kepada masyarakat nantinya, antara lain:

- a. Berusahalah sebagai layaknya laki-laki yang selalu akan melindungi dan berusaha untuk membanggakan keluarganya.
- b. Pendidikan dan kerja keras adalah faktor utama seorang laki-laki untuk menghidupi keluarganya kelak.
- c. Terbukalah kepada orang-orang dekat, dengan itu mungkin akan dapat bantuan atau jalan keluar untuk masalah yang di hadapi.

Penulis disini membuat karya film pendek dengan pengambilan gambar teknik live shot, karena film pendek dengan teknik live shot dapat lebih mudah dipahami oleh masyarakat awam, dan nilai-nilai pesan moral yang akan disampaikan dapat terlihat nyata daripada dengan media animasi. Penulis ingin membuktikan bahwa para sineas muda tidak kalah dan mampu menghasilkan karya yang baik dan layak dinikmati masyarakat Indonesia.

Pada proses syuting penulis dalam melakukan live shot tidak menggunakan kamera video pada umumnya, tapi penulis menggunakan kamera DSLR dalam pengambilan gambar.

Keuntungan dari pengambilan video shooting dengan menggunakan kamera DSLR adalah:

1. Fitur video dapat merekam hingga kualitas HD, sehingga menghindari gambar yang pecah karena resolusi yang kecil.
2. Fokus kamera DSLR dapat dirubah sesuai keinginan.

3. Lensa kamera DSLR lebih variatif dan mudah di dapat.
4. ISO yang tinggi antara 100-6400, menjadikan kamera DSLR lebih sensitif terhadap penangkapan cahaya.

2. Sinopsis

Sinopsis merupakan pengembangan ide cerita. Susunan sinopsis merupakan acuan dalam pembuatan skenario. Pada sinopsis, mulai terdapat pengembangan cerita, tokoh utama dan setting. Sinopsis Tugas Akhir film pendek berjudul Ketegaranku ini adalah sebagai berikut:

Bercerita tentang seorang mahasiswa yang molor kuliahnya yang hidup di sebuah keluarga kecil yang miskin di sebuah perkampungan sederhana, keluarga tersebut hidup seorang bapak bernama Subroto beserta dua orang anak, yang pertama adalah Ahmad, yang kedua adalah sang adik bernama Putri. Berawal dari kecelakaan yang menimpa Subroto yang menyebabkannya hanya bisa terbaring di kamar, kehidupan keluarga ini menjadi susah. Sebagai anak pertama yang sudah dewasa, keadaan tersebut membuat Ahmad merasa memiliki tanggung jawab untuk menggantikan peran bapaknya sebagai pencari nafkah untuk keluarganya, walau pada saat itu Ahmad sedang dalam proses menuntut ilmu di sebuah perguruan tinggi, akan tetapi dikarenakan rasa tanggung jawabnya terhadap keluarganya membuat Ahmad menyingkirkan rasa khawatirnya terhadap kuliahnya yang nantinya akan banyak yang terbengkalai. Dengan ikhlas Ahmad membanting tulang untuk keluarganya. Ahmad selalu berusaha

agar dapat membahagiakan keluarganya. Ahmad sebisa mungkin bekerja demi sesuap nasi untuk keluarganya, selain itu Ahmad berusaha agar adiknya yang masih bersekolah di Sekolah Dasar tidak sampai putus sekolah, disamping membiayai biaya kuliahnya sendiri.

Suatu saat seusai kuliah Ahmad bersama teman-temannya menuju warung yang terletak tidak jauh dari kampus yang sudah menjadi langganan Ahmad bersama teman-temannya, setelah mengobrol dan bercanda sebentar, Ahmad lalu berpamitan pulang, hal tersebut membuat teman-teman Ahmad heran, karena biasanya Ahmad jika sedang bersama teman-temannya di warung tidak pernah berpamitan pulang secepat ini, dan pada hari itu masih ada kuliah yang harus dijalani, pada saat ditanya Ahmad selalu berkilah dengan berbagai alasan. Pernah juga Ahmad dimarahi dosen walinya dikarenakan sebagai mahasiswa yang kuliahnya sedang molor dan harus mengulangi beberapa mata kuliah, Ahmad malah jarang masuk kuliah. Ahmad sendiri berkeras dalam hati, untuk tidak menceritakan keadaannya kepada dosen maupun teman-temannya, dikarenakan Ahmad sifat idealisnya, Ahmad tidak ingin dikasihani oleh siapapun, dan walau keadaannya yang susah, akan tetapi Ahmad tidak ingin teman-temannya serta dosennya mengetahui keadaannya yang sebenarnya, karena Ahmad yakin kalau dia mampu megatasinya sendiri.

Hari yang paling tidak diinginkan Ahmad tiba, Ahmad mendapati Bapaknya dipanggil yang Maha Kuasa, kesedihan merasuki hati Ahmad. Tampak kesedihan yang begitu mendalam diraut wajahnya, seakan tidak

mempercayai fakta bahwa saat itu bapaknya telah tiada. Mendengar berita duka tersebut, sebagai bentuk bela sungkawa, teman-teman Ahmad bersama dosen walinya datang melayat ke rumah Ahmad. Setelah satu-persatu teman-teman Ahmad dan dosen walinya menemui Ahmad mereka duduk di halaman rumah Ahmad bersama tetangga-tetangga Ahmad yang datang melayat. Dosen wali Ahmad lalu bertanya kepada seorang tetangga Ahmad tentang penyebab kematian Bapak Subroto. Tetangga tersebut lalu menceritakan tentang bapak Subroto yang lumpuh sejak mengalami kecelakaan beberapa tahun lalu. Dan menceritakan bagaimana Ahmad seorang diri bekerja keras membanting tulang untuk menghidupi keluarganya, serta menjelaskan kenapa Ahmad tidak menceritakan keadaannya tersebut kepada teman-teman maupun dosennya. Setelah mendengar hal tersebut, dosen wali Ahmad dan teman-temannya langsung tertunduk dan tidak mampu berkata apapun.

3. Karakter

Karakter yang digunakan di film pendek berjudul “Ketegaranku” antara lain: Pemeran utama sebagai seorang Mahasiswa adalah Ahmad berusia 23 tahun.

3.5 Produksi

Untuk meminimalkan dana dan waktu, produksi dilakukan selama 12 hari di 4 tempat yang berbeda. Proses syuting pertama dilakukan di daerah perkampungan Medayu Utara Surabaya, kemudian dilanjutkan syuting di Warung

Pak Yasir Jl. Kedung Baruk Surabaya untuk pengambilan adegan berkumpul bersama teman-temannya, lalu di kampus STIKOM Surabaya untuk pengambilan adegan Ahmad dimarahi Dosen walinya, dan yang terakhir di Wiyung Surabaya untuk pengambilan adegan kerja di proyek bangunan.

Pemilihan *background* untuk film pendek ini harus sesuai dengan film yang akan di produksi, Penulis memilih *background* berupa aransemen-aransemen musik yang diolah sedemikian rupa agar sesuai dengan tiap-tiap adegan yang ditampilkan dalam karya film pendek Tugas Akhir ini.

3.6 Publikasi

Setelah selesai mengolah seluruh hasil film, maka penulis melakukan publikasi. Media yang digunakan penulis untuk publikasi adalah poster dan DVD. Kemudian diimplementasikan ke dalam bentuk cetak berupa poster dan DVD. Poster disebar lewat sosial media dan forum-forum mahasiswa sehingga dirasa bisa menarik simpati publik. Berikut konsep dan sketsa dari desain publikasi dari film pendek ini:

1. Poster

a. Konsep poster

Penulis menggunakan konsep pada poster dengan menampilkan peran utama dan pewarnaan yang sesuai dengan analisis keyword, serta pemberian *background* gedung tinggi yang sedang dalam proses pembangunan yang mewakili untuk mencapai keinginan yang tinggi,

diperlukan kerja keras serta tekad yang kuat sebagai pondasinya agar tercapainya tujuan.



Gambar 3.2 konsep poster film drama “Ketegaranku”

2. Anggaran pembuatan film pendek drama “Ketegaranku”

Tabel 3.4 Anggaran produksi film pendek drama “Ketegaranku”

Pembelian Steadicam, Tripod.	2 Buah	Rp. 1.100.000,-
Pembelian Memory SDHC.	2 buah	Rp. 300.000,-
Penyewaan Lighting/Lampu.	2 Buah	Rp.150.000,-
Penggandaan naskah skenario film untuk kru dan pemain.	-	Rp. 50.000,-
Penyediaan property, kostum, make-up.	-	Rp. 200.000,-
Penyediaan CD/DVD.	10 Buah	Rp. 50.000,-
Akomodasi dan Transportasi Selama Proses Produksi.	-	Rp. 300.000,-
Konsumsi Selama Proses Produksi.	2 Minggu	Rp. 500.000,-
Lain-Lain.	-	Rp. 450.000,-
Jumlah		Rp. 3.100.000,-